

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi representasi lokal dan translokal dalam lirik-lirik lagu yang termasuk dalam genre *City pop*, serta mengungkapkan bagaimana genre ini berfungsi sebagai ekspresi budaya masyarakat Jepang pada masa *economic miracle* Jepang. *City pop* tidak sekadar hasil dari industri musik, tetapi juga merepresentasikan cara orang-orang kota Jepang mengekspresikan identitas mereka di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang besar. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis teks, serta menerapkan teori *music scenes* dari Andy Bennett dan Richard A. Peterson untuk memahami hubungan antara kondisi sosial-budaya lokal dan dampak global dalam musik populer. Fokus penelitian ini mencakup tiga lagu kunci: *Bring Me to the Dancenight* (Anri), *Light'n Up* (Minako Yoshida), dan *Downtown Boy* (Yumi Matsutoya). Temuan analisis mengungkapkan bahwa lirik-lirik dalam lagu-lagu ini mengandung simbol-simbol tentang kemewahan, modernitas, kehidupan malam, serta cita rasa kosmopolitan yang mencerminkan dinamika masyarakat urban di Jepang. *City pop* berhasil menggabungkan elemen lokal termasuk bahasa, perasaan, dan struktur sosial Jepang dengan pengaruh global dari genre musik *funk*, *soul*, dan *disco*. Oleh karena itu, *City pop* dapat dipandang sebagai "*Soundtrack*" dari *economic miracle* Jepang, yang menunjukkan keseimbangan antara identitas lokal dan global dalam konteks budaya populer Jepang.

Kata kunci: city pop, representasi, masyarakat jepang, japanese economic miracle, Bennett & Peterson

ABSTRACT

This research aims to explore the local and translocal representations in the lyrics of songs within the City Pop genre, and to reveal how this genre serves as a cultural expression of Japanese society during the country's economic miracle era. City Pop is not just a product of the music industry, but also reflects how urban Japanese people expressed their identities amidst major social and economic changes.

This study uses a qualitative approach with text analysis as the main method, and applies the music scenes theory by Andy Bennett dan Richard A. to understand the relationship between local socio-cultural conditions and global influences in popular music.

The focus of this research includes three key songs: "Bring Me to the Dancenight" (Anri), "Light'n Up" (Minako Yoshida), and "Downtown Boy" (Yumi Matsutoya). The analysis reveals that the lyrics in these songs contain symbols of luxury, modernity, nightlife, and a cosmopolitan lifestyle that reflect the dynamics of urban life in Japan. City Pop successfully blends local elements—such as language, emotion, and social structure—with global influences from funk, soul, and disco music.

Therefore, City Pop can be seen as the "soundtrack" of Japan's economic miracle, showing a balance between local identity and global culture within the context of Japanese popular culture.

Keywords: city pop, representation, japanese society, japanese economic miracle, Bennett & Peterson

要旨

本研究は、シティポップの歌詞)におけるローカルとトランスローカルの表現を探り、シティポップというジャンルが日本の経済成長期(けいざいせいちょうき)における人々の文化的な表現としてどのように機能したかを明らかにすることを目的としてのである。シティポップは単なる音楽産業の産物ではなく、当時の都市生活者が社会や経済の大きな変化の中で自分たちのアイデンティティを表現する方法でもある。

本研究は質的研究方法を使い、歌詞のテキスト分析を行いのである。そして、Andy Bennett dan Richard A. の「music scenes」理論を使って、社会文化的な背景とグローバルな影響の関係を考察しました。対象曲は「Bring Me to the Dancenight」(Anri)、「Light' n Up」(吉田美奈子)、「Downtown Boy」(松任谷由実)の三曲である。

分析の結果、これらの歌詞には、都会の夜、モダンなライフスタイル、ぜいたくさ、コスモポリタンな雰囲気など、日本の都市社会の様子(ようす)がよく表現されている。また、シティポップは日本語の感性や社会構造などのローカルな要素と、ファンクやソウル、ディスコといったグローバルな音楽スタイルをうまく組み合わせている。

このことから、シティポップは「日本経済成長期のサウンドトラック」として、ローカルとグローバルのアイデンティティのバランスを表現する文化的な音楽であるという。

キーワード： シティポップ、表現、日本社会、日本経済成長期、Bennett & Peterson